

Ibadah Raya Malang, 03 November 2019 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 10 adalah tentang tujuh kali percikan darah di atas tutupan pendamaian.

Artinya adalah sengsara yang dialami Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menutupi/ menaungi kita sampai sempurna seperti Dia.

Yesus sudah mengalami 7 kali percikan darah, sehingga Dia juga mengalami 7 sinar kemuliaan.

Wahyu 10:1-3

10:1. Dan aku melihat seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga, (1)berselubungkan awan, dan (2)pelangi ada di atas kepalanya dan (3)mukanya sama seperti matahari, dan (4)kakinya bagaikan tiang api.

10:2. (5)Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Ia (6)menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi,

10:3. dan ia (7)berseru dengan suara nyaring sama seperti singa yang mengaum. Dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya.

Yesus tampil dengan 7 kali sinar kemuliaan untuk disinarkan kepada kita manusia berdosa, supaya suatu waktu kita juga menjadi sempurna dan sama mulia dengan Dia.

ad. 5. Tangannya memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka.

Gulungan kitab kecil yang terbuka adalah pembukaan rahasia firman Allah, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab. Ini sama dengan firman pengajaran yang benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Tuhan memberi pembukaan firman kepada kita supaya:

1. Tidak tersesat oleh ajaran lain, ajaran palsu, ajaran di luar Alkitab.
2. Tidak liar.
3. Kita bisa memiliki mata hati yang terang.

Efesus 1:15-21

1:15 Karena itu, setelah aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus,

1:16 akupun tidak berhenti mengucapkan syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku,

1:17 dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.

1:18 Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,

1:19 dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya,

1:20 yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga,

1:21 jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang.

Memiliki mata hati yang terang artinya:

- a. Kita mengalami penyucian hati dari 7 keinginan jahat, najis, dan kepahitan hati, yang membuat hati menjadi gelap, sehingga hidupnya membabi-buta, hanya berbuat dosa sampai puncaknya dosa.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Jika hati disucikan dari 7 keinginan jahat, najis, dan pahit, maka kita memiliki mata hati yang terang. Kita bisa hidup dalam terang kebenaran, terang kesucian, sampai terang kesempurnaan.

- b. Kita bisa memandang Yesus dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga, yang duduk di sebelah kanan takhta Allah Bapa, dan akan segera datang kembali kedua kali.

Maka kita harus menjadi imam-imam dan raja-raja, sampai menjadi melaikan wanita Sorga yang sempurna.

Imam adalah seorang yang suci, seorang yang memegang jabatan pelayanan dari Tuhan, seorang yang beribadah melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan.

Tugas seorang imam dan raja:

- Bersaksi, memancarkan terang keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Markus 5:19-20,15

5:19 Yesus tidak memperkenalkannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"

5:20 Orang itu pun pergilah dan mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.

5:15 Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka.

Dari berkeliaran menjadi duduk tergemala.

Dari telanjang (perbuatan dan perkataan jahat dan najis, merugikan orang) menjadi berpakaian (perbuatan dan perkataan yang benar, suci, baik, menjadi berkat bagi orang lain, sampai bisa membalas kejahatan dengan kebaikan).

Tidak waras (stres, ketakutan) menjadi waras (tenang, damai sejahtera, enak dan ringan).

Juga memancarkan terang belas kasih dan pertolongan Tuhan yang menyelesaikan segala masalah-masalah kita.

Arah kesaksian dimulai dari rumah tangga, lanjut tetangga, di kantor, di sekolah. Lanjut dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus yang sempurna, menjadi terang di kota Yerusalem Baru.

- Masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari dalam nikah (suami mengasihi istri, istri tunduk pada suami, anak taat dengar-dengaran pada orang tua, ibu janda berdoa), penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus yang sempurna.

1 Petrus 2:5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Kita mohon kepada Tuhan sampai kita bisa melayani orang yang tidak mau/ tidak bisa dilayani.

Yesaya 6:8-10

6:8 Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

6:9 Kemudian firman-Nya: "Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan!"

6:10 Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh."

Mazmur 128:3a

128:3 Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun sekeliling mejamu!

Pelayanan pembangunan tubuh Kristus = pelayanan kebun anggur. Artinya:

- Mendapat upah satu dinar, yaitu kemurahan Tuhan untuk menembusi masa yang akan datang.

Wahyu 6:6

6:6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

- Mendapat air anggur yang manis, untuk masuk Pesta Nikah Anak Domba.
Setelah mendapat buah anggur, masih harus mengalami pemerasan, baru bisa menikmati air anggur yang manis.

Mengapa Tuhan memakai istilah imam dan raja?

Mazmur 20:7,10

20:7 Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya.

20:10 Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

Raja adalah orang yang diurapi Roh Kudus, sehingga selalu menang bersama Tuhan.

Seorang imam harus menang atas tiga musuh utama:

- Maut = dosa.

1 Korintus 15:25-26

15:25 Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

Dalam urapan Roh Kudus, kita harus menang atas dosa, yaitu hidup dalam kebenaran. Semua aspek hidup kita harus benar (pekerjaan, sekolah, nikah, ibadah pelayanan, dll).

- Dunia dengan segala pengaruhnya (kesukaan, kesusahan, pergaulan, dll), yang membuat kita tidak setia dalam ibadah pelayanan.

Yakobus 4:4

4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Kita bisa menjadi hamba Tuhan yang setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Wahyu 19:11

19:11 Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil.

Jika setia dan benar, maka akan dipakai dalam kegerakan kuda putih, yaitu kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Yesaya 11:5

11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Yeremia 2:32

2:32 Dapatkah seorang dara melupakan perhiasannya, atau seorang pengantin perempuan melupakan ikat pinggangnya? Tetapi umat-Ku melupakan Aku, sejak waktu yang tidak terbilang lamanya.

Maka Tuhan akan menjadikan semua indah pada waktunya.

- Daging dengan segala keinginan dan hawa nafsu, yang membuat kita tidak taat dengar-dengaran pada Tuhan dan orang tua.

Roma 8:7

8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Kita bisa menang atas daging sehingga bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Kita bisa berseru "Ya Abba, ya Bapa", dan Roh Kudus akan dicurahkan. Inilah kekuatan seorang imam.

Kisah Rasul 5:32

5:32 Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang mentaati Dia."

Kegunaan Roh Kudus:

- Roh Kudus membuat kita tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

Roma 12:11

12:11 Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

- Roh Kudus menyucikan dan membakar bangsa Kafir yang bagaikan anjing dan babi yang bau.

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Anjing kembali menjilat muntah, menunjuk perkataan sia-sia.

Babi kembali ke kubangan, menunjuk perbuatan dosa, perbuatan jahat dan najis.

Roh Kudus membakar bangsa Kafir sehingga bisa menyebarkan bau harum Kristus ke mana-mana, yaitu lewat Kabar Baik dan Kabar Mempelai.

- Roh Kudus menolong kita berdoa dan menyembah Tuhan.

Roma 8:26-28

8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Kita bisa menaikkan bau harum ke hadirat Tuhan, maka Tuhan turun dan turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan. Yang hancur jadi baik, yang gagal jadi berhasil, yang mustahil jadi tidak mustahil. Sampai saat Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama sempurna seperti Dia. Kita melihat Dia muka dengan muka di awan-awan yang permai, sampai duduk bersanding dengan Tuhan di takhta Sorga.

Tuhan memberkati.